

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang mempelajari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan pengumpulan data yang dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu (Masturoh & T., 2018).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah secara umum yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa dari program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur di Kota Samarinda dari semester 2, 4, dan 6 tahun ajaran 2021 dengan jumlah populasi sebanyak 793 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & T., 2018). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur di Kota Samarinda dari program studi Manajemen dari semester 2, 4, dan 6. Sampel yang digunakan berdasarkan, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa aktif program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dari semester 2, 4, dan 6.
2. Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian
3. Mahasiswa yang tidak pernah terkena Covid-19

b. Kriteria Eksklusi

Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner.

Adapun untuk menghitung sampel penelitian menggunakan rumus Slovin (1960) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error toleance*) 5%

Menentukan sampel mahasiswa program studi Manajemen semester 2 sebanyak 361 mahasiswa, semester 4 sebanyak 191 mahasiswa, dan semester 6 sebanyak 241 mahasiswa dengan jumlah populasi sebanyak 793 mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{793}{1 + 793(0,05)^2}$$

$$n = \frac{793}{2,9825}$$

$$n = 265,88$$

$$n = 266 \text{ sampel}$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan perhitungan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan memiliki strata dengan mengambil sampel dari setiap sub-sub dengan jumlah populasi.

Adapun rumus perhitungan proporsionate stratified random
sampling :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

n : Jumlah sampel

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi

Semester 2 :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{361}{793} \times 266$$

$$n_i = 121,09$$

$$n_i = 121 \text{ sampel}$$

Semester 4:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{191}{793} \times 266$$

$$n_i = 64,06$$

$$n_i = 64 \text{ sampel}$$

Semester 6:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{241}{793} \times 266$$

$$n_i = 80,83$$

$$n_i = 81 \text{ sampel}$$

Tabel 3. 1 Jumlah sampel masing-masing tingkatan program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

No	Semester	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1.	Semester 2	361	121
2.	Semester 4	191	64
3.	Semester 6	241	81
Total		793	266

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Independen: Self Efficacy	Self Efficacy (keyakinan) mahasiswa UMKT dalam pencegahan Covid-19. Self Efficacy merupakan	Menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang berjumlah 10 pertanyaan. Penilaian: - Sangat	Kategori dengan keyakinan tinggi : ≥ 33	Ordinal

		faktor penting terhadap keputusan individu untuk melakukan tindakan pencegahan penyakit.	Yakin : 4 - Yakin : 3 - Kurang Yakin : 2 - Tidak Yakin : 1	- Kategori dengan keyakinan rendah : ≤ 33	
2.	Dependen : Pencegahan Covid-19 pada mahasiswa UMKT	Perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa UMKT. Perilaku pencegahan yang dimaksud adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan seseorang untuk mencegah penularan Covid-19.	Menggunakan kuesioner dengan skala Rating yang berjumlah 7 pertanyaan. Penilaian: 1. Favorable - Selalu : 4 - Sering : 3 - Jarang : 2 - Tidak Pernah : 1 2. Unfavorable - Selalu : 1 - Sering : 2 - Jarang : 3 - Tidak Pernah : 4	- Kategori baik : ≥ 40 - Kategori kurang : ≤ 40	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau digunakan untuk mengukur objek dari variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan sebuah instrumen yang valid, konsisten, dan tepat dalam memberikan data dari hasil penelitian atau reliabel (Yusup, 2018).

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah menggunakan kuesioner elektronik yaitu dengan menggunakan *google form* yang berisi

sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengambil data dari responden. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang digunakan meliputi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Berisi tentang karakteristik responden seperti nama, jenis kelamin, usia, semester, dan domisili (kabupaten/kota).
2. Berisi sebanyak 10 pertanyaan tentang variabel independen yaitu self efficacy tentang pencegahan Covid-19, yang menggunakan skala *Likert* untuk mendapatkan jawaban “Sangat Yakin”, “Yakin”, “Kurang Yakin, dan “Tidak Yakin” dari responden.
3. Berisi sebanyak 12 pertanyaan tentang variabel dependen yaitu perilaku pencegahan Covid-19, yang menggunakan skala *Rating* untuk mendapatkan jawaban “Selalu”, “Sering”, “Jarang”, dan “Tidak Pernah” dari responden.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2006), uji validitas adalah langkah pengujian yang dilakukan terhadap suatu instrumen dan bertujuan untuk mengukur ketetapan instrumen yang akan digunakan pada suatu penelitian. Uji validitas diambil berdasarkan data yang didapat dari hasil kuesioner (Zahra & Rina, 2018). Untuk dapat mengetahui instrumen penelitian yang digunakan valid atau tidak dengan skala Likert, maka dilakukan uji coba instrumen penelitian dan kemudian

hasilnya diuji korelasi item totalnya menggunakan Uji Pearson Product Moment.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai kelayakan (r) dengan nilai (r) ketetapan. Item komponen dari instrumen dinyatakan valid, apabila:

r hitung $>$ r tabel = Item komponen instrumen dinyatakan valid

r hitung $<$ r tabel = Item komponen instrumen dinyatakan tidak valid

a) Analisis Uji Validitas Self Efficacy

Tabel 3. 3 Uji Validitas Self Efficacy

No.	Item	r^{hitung}	r^{tabel}
1.	P1	0.512	0.334
2.	P2	0.639	0.334
3.	P3	0.665	0.334
4.	P4	0.539	0.334
5.	P5	0.462	0.334
6.	P6	0.559	0.334
7.	P7	0.746	0.334
8.	P8	0.663	0.334
9.	P9	0.556	0.334
10.	P10	0.624	0.334

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3.3, didapatkan hasil bahwa setiap item pertanyaan dengan r hitung lebih besar daripada r tabel. r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 dalam uji validitas ini adalah

sebesar 0.334 (N=35) berdasarkan hal tersebut, dapat di nyatakan bahwa seluruh item pertanyaan valid.

b) Analisis Uji Valid Pencegahan Covid-19

Tabel 3. 4 Uji Validitas Pencegahan Covid-19

No.	Item	r^{hitung}	r^{tabel}
1.	PC1	0.935	0.334
2.	PC2	0.917	0.334
3.	PC3	0.823	0.334
4.	PC4	0.973	0.334
5.	PC5	0.941	0.334
6.	PC6	0.881	0.334
7.	PC7	0.923	0.334
8.	PC8	0.954	0.334
9.	PC9	0.956	0.334
10.	PC10	0.967	0.334
11.	PC11	0.944	0.334
12.	PC12	0.974	0.334

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3.4 didapatkan hasil bahwa setiap item pertanyaan dengan r hitung lebih besar daripada r tabel. r tabel dengan tingkat signifikansi 0.05 dalam uji validitas ini adalah sebesar 0.0334 (N=35) berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran yang dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, dan apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji realibilitas dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha* (Bahri et al., 2015).

Cronbach's alpha adalah rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas ukuran. Instrumen dikatakan konsisten/ tepat (reliabel) jika nilai cronbach's alpha sebesar 0,6 atau lebih (Zahra & Rina, 2018).

a) Analisis Uji Reliabilitas Self Efficacy

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Self Efficacy

<i>Cronbach's Alpha = 0.795</i>		
No.	Item	Cronbach's Alpha if item deleted
1.	P1	0.789
2.	P2	0.770
3.	P3	0.766
4.	P4	0.784
5.	P5	0.794
6.	P6	0.780
7.	P7	0.754
8.	P8	0.774

9.	P9	0.780
10.	P10	0.774

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3.5, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,795 dari 10 pertanyaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner dinyatakan konsisten (*reliable*)

b) Analisis Uji Reliabilitas Pencegahan Covid-19

Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas Pencegahan Covid-19

<i>Cronbach's Alpha = 0. 983</i>		
No.	Item	<i>Cronbach's Alpha if item deleted</i>
1.	PC1	0.981
2.	PC2	0.981
3.	PC3	0.983
4.	PC4	0.980
5.	PC5	0.981
6.	PC6	0.985
7.	PC7	0.981
8.	PC8	0.980
9.	PC9	0.980
10.	PC10	0.980
11.	PC11	0.981
12.	PC12	0.980

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3.6, dapat di ketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,983 dari 12 pertanyaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner dinyatakan konsisten (*reliable*).

Pada penelitian ini uji coba kuesioner untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dilakukan di tempat yang memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian peneliti, yaitu di Fakultas Ekonomi Universitas Tujuh Belas Agustus Kota Samarinda dengan karakteristik yang sama yaitu berada ditengah kota dan juga memiliki program studi Manajemen.

A. Teknik Pengumpulan Data

Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diterima dari sumber asli atau pertama yang didapatkan dari responden secara langsung oleh peneliti (Barlian, 2016). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner elektronik mengenai komponen pernyataan tentang pencegahan Covid-19.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain pengumpulan datanya, seperti dokumen atau data laporan di dinas kesehatan atau puskesmas (Barlian, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari survey pendahuluan pada mahasiswa

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, data Covid-19 yang terkonfirmasi dari WHO, Satgas Penanganan Covid-19, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur dan Dinas Kesehatan Kota Samarinda.

B. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

Teknik analisa data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Analisa data dapat dilakukan secara deskriptif dan inferensi (Donsu, 2016).

a. Editing

Editing adalah proses kegiatan melakukan pemeriksaan, pengecekan, atau mengkoreksi kembali isian kuesioner atau formulir. Apakah ada lembar kuesioner yang belum terisi atau belum terjawab.

b. Coding

Coding adalah proses kegiatan memberikan kode pada atribut variabel untuk dapat mempermudah peneliti dalam melakukan input dan analisa data di komputer.

c. Entri Data

Entri data adalah proses kegiatan memindahkan atau memasukan data kedalam aplikasi komputer untuk mempermudah proses analisa data.

d. Tabulasi data

Tabulasi data adalah proses kegiatan pemeriksaan kembali yang dilakukan setelah entri data pada komputer untuk menghindari ketidaksesuaian antara data komputer dan *coding* kuesioner.

C. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Menurut Notoatmodjo (2005), analisis univariat adalah analisis data yang dilakukan dalam penelitian yang mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi dan ukuran presentase atau proporsi. Berbentuk ringkasan berupa tabel, statistik dan grafik (Widia, 2017).

2. Analisis Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2010), analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti (Widia,

2017). Adapun analisis bivariat yang digunakan adalah uji Chi Square. Uji Chi Square berfungsi untuk mencari hubungan antara self efficacy dengan pencegahan Covid-19 pada mahasiswa program studi manajemen di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

D. Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing
- d. Membuat kuesioner penelitian
- e. Mengurus surat ijin untuk permohonan data
- f. Melaksanakan seminar proposal

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan perijinan penelitian kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- b. Melakukan uji validitas dan uji realibilitas
- c. Membagikan link *google form* yang berisi komponen kuesioner kepada mahasiswa program studi manajemen semester 2, 4, dan 6 yang menjadi subjek penelitian

3. Tahap Hasil

- a. Data diolah dengan melakukan *editing*, *coding*, *entri data*, dan *tabulasi data* di analisa menggunakan aplikasi komputer
- b. Kemudian dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil serta membahas hasil penelitian yang didapatkan. Lalu membuat kesimpulan dan saran
- c. Melakukan konsultasi temuan yang didapatkan dilapangan pada dosen pembimbing
- d. Melakukan seminar hasil
- e. Mengumpulkan proposal dan hasil skripsi kepada pihak akademik

E. Etika Penelitian

Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, antara lain yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan pada tatanan di masyarakat, norma hukum berhubungan dengan peneanaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam melakukan penelitian (Surahman et al., 2016). Tiga prinsip utama dasar etik dalam penelitian :

1. Beneficence

Prinsip yang mengutamakan keselamatan manusia bahwa selama penelitian tidak membahayakan subjek penelitian

2. Menghargai martabat manusia

Responden berhak untuk mendapatkan penjelasan yang lengkap terkait dengan sifat penelitian, hak subjek untuk menolak menjadi responden

3. Mendapatkan keadilan

Prinsip yang mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan sama dan adil, serta hak mereka untuk mendapatkan keleluasan pribadi. Hak mendapatkan perlakuan yang adil berarti subjek mempunyai hak yang sama, sebelum, dan setelah menjadi responden penelitian